

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Asuhan Keperawatan Anak Dengan Gangguan Sirkulasi Pada Kasus Thalasemia Terhadap An.D Di Ruang Anak RSUD Mayjend HM Ryacudu, Kotabumi Lampung Utara Tanggal 11 Maret 2021.

##### **1. Pengkajian**

Data yang di temukan pada saat pengkajian sebagai berikut : klien mengeluh badan lemas, klien tampak pucat, tampak lemah, akral teraba dingin, nadi 90x/menit, klien mengatakan mengeluh lelah, klien tampak tidak banyak beraktivitas, klien tampak hanya berbaring di tempat tidur, ibu klien mengatakan klien tidak nafsu makan, ibu klien mengatakan klien tidak pernah menghabiskan porsi makan, klien makan hanya 3-5 sendok makan saja. Hasil pemeriksaan laboratorium Hgb 8.5g/d.

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Diagnosa perioritas yang di tegakkan pada An.D adalah :

- a. Perfusi perifer tidak efektif b.d penurunan kosentrasi hemoglobin
- b. Defisit nutrisi b.d faktor psikologis (keengganan untuk makan)
- c. Intoleransi aktivitas b.d ketidak seimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen

##### **3. Perencanaan**

Rencana keperawatan yang menggunakan SLKI dan SIKI yang telah dipilih yaitu: Pada diagnosa Perfusi perifer tidak efektif dipilih SLKI perfusi perifer (L.02011) SIKI Perawatan sirkulasi (I.02079). Pada diagnosa Defisit nutrisi dipilih SLKI Status nutrisi (L.03030)

SIKI Manajemen nutrisi (I.03119). Pada diagnosa Intoleransi aktivitas dipilih SLKI Toleransi aktivitas (L.05047) SIKI Manajemen energi (I.05178).

#### 4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan untuk ke tiga Diagnosa tersebut sudah berpedoman pada Rencana Keperawatan : Diagnosa perfusi perifer tidak efektif dipilih SLKI perfusi perifer (L.02011) SIKI Perawatan sirkulasi (I.02079), pada diagnosa Defisit Nutrisi dipilih SLKI Status nutrisi (L.03030) SIKI Manajemen nutrisi (I.05178), pada diagnosa Intoleransi aktivitas dipilih SLKI Toleransi aktivitas (L.05047) SIKI Manajemen energi (I.05178).

#### 5. Evaluasi

Adapun kondisi umum pasien setelah di lakukan keperawatan selama satu hari (sebelum dan sesudah tranfusi) yaitu dua masalah keperawatan teratasi dan satu masalah keperawatan teratasi sebagian.

### **B. Saran**

1. Bagi RSUD Mayjend H.M. Ryacudu, Kotabumi Lampung Utara  
Diharapkan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya di ruang anak dengan lebih memperhatikan kebutuhan Pemberian nutrisi sesuai kebutuhan klien harus diperhatikan khususnya dalam kasus Thalasemia agar status nutrisi klien dapat terpenuhi. Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pendidikan kesehatan terhadap keluarga klien agar keluarga klien dapat mengaplikasikannya di rumah.
2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi dapat memfasilitasi buku-buku edisi terbaru mengenai thalasemia pada anak sehingga mempermudah mahasiswa dalam mencari referensi mengenai thalasemia anak